BAB III
METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki.[1] Sedangkan populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan wakilnya, semua guru, BP, segenap karyawan yang ada, tata usaha, dan seluruh siswa siswinya.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.[2] Untuk pengambilan sampel yang diselidiki dalam hal in lebih lanjut Sutrisno Hadi mengatakan : "Sesungguhnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil."

Adapun tehnik pengambilan sampelya menggunakan tehnik Random Sampling (sampel acak), ciri dasar penarikan sampel ini adalah bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan tidak terikat untuk dimasukkan kedalam sampel.[3]

---

1. I.B. Netra, *Statistik Inferensial* (Surabaya : Usaha Nasional, 1976), 26

2. Drs.Wahyu M.S., Drs. Muhammad Masduki MS., *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1987), 50

3. Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1975), 221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat jumlah populasi yang sangat yang sangat banyak maka pengambilan sampel yang dapat mewakili seluruh siswa maka besarnya sampel yang akan diteliti ditetapkan sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan siswa, yaitu :

a. Untuk kelas satu : $\frac{25}{100} \times 80$: 32 orang

b. Untuk kelas dua : $\frac{25}{100} \times 81$: 32 orang

c. Untuk kelas tiga : $\frac{25}{100} \times 89$: 36 orang

Sedangkan untuk memperoleh besarnya sampel tersebut menggunakan cara diundi.

B. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara menyeluruh, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode Angket (quesioner)

Yaitu usaha pengumpulan data penelitian dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak yang diteliti.[4] Pemberian angket hanya dilakukan terhadap siswa yang dijadikan sampel

---

[4] Drs.Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, tentang keberhasilan sistem pengajaran agama Islam serta peningkatan prestasi belajar.

b. Metode Interview (wawancara)

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan secara face to face atau jelasnya cara pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan.[5]

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian, pelaksanaan sistem pengajaran dengan menggunakan pendekatan sistem serta faktor penunjang keberhasilannya. Sedangkan respon yang ditunjuk adalah kepala sekolah, guru agama Islam dan tata usaha.

c. Metode Observasi

Yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.[6] Metode ini digunakan untuk menggali data mengenai proses belajar mengajar pada sistem pengajaran agama Islam di SLTP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

d. Metode Dokumenter

Yaitu mencari atau hal-hal atau variabel

---

5. Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya : PT.Bina Ilmu, 1985), 145

6. *Ibid*, 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, agenda dan sebagainya.[7]

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan tentang gambaran umum SLTP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo serta keberhasilan penerapan pendekatan sistem yang belum dapat diketahui melalui melalui observasi sumber data.

C. Analisa Data

Setelah data tersebut terkumpul, maka data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu :

a. Data Yang Bersifat Kualitatif

Data yang bersifat kualitatif ialah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Data kualitatif dalam penelitian ini untuk membandingkan pelaksanaan sistem pengajaran agama Islam dengan teori tentang proses belajar sehubungan dengan prestasi belajar siswa.

b. Data Yang Bersifat Kuantitatif

Data ini digunakan untuk memberikan

---

[7] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : UUI, 1977), 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan dengan melalui angka-angka yang diolah. Adapun pelaksanaan pemberian skornya peneliti melihat hasil evaluasi cawu/catur wulan pertama dan catur wulan kedua kemudian hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{X^2d}{N\ (N-1)}}}$$

dimana : Md : $\frac{d}{N}$ [8]

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan antara nilai cawu I dan nilai cawu II

Xd : Deviasi masing-masing subyek (d-Md)

X^2d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subyek pada sampel

d.b. : ditentukan dengan N-1

---

8. I.B.Netra, *Statistik*, 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id